



*Mendidik dengan Hati
Menilai untuk Mutu*

BUKU PEDOMAN PENILAIAN AKADEMIK

Prinsip Edukatif, Otentik, Objektif,
Akuntabel, dan Transparan



EDUKATIF



OTENTIK



OBJEKTIF



AKUNTABEL



TRANSPARAN

Penilaian Berkualitas, Lulusan Kompeten,
Pelayanan Kebidanan Profesional

AKADEMI KEBIDANAN
TAHIRAH AL BAETI BULUKUMBA



TIM PENYUSUN PEDOMAN PENILAIAN AKADEMIK
PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN AKADEMI KEBIDANAN
TAHIRAH ALBAETI BULUKUMBA

Dewan Pengarah
Misbahuddin, SE. Ketua Yayasan Akbid Tahirah Al Baeti

Penanggung Jawab
Andi Asriany, SKM, M.Kes (Direktur Akbid Tahirah Al Baeti)

Ketua
Sitti Usmia, SE., M.M.

Sekretaris
Erniawati, S.ST., M.Kes

Anggota
Dr. Sri Ningsih, S.S., M.Hum
Nurul Hidayah Bohari, S.ST
Jusni, S.ST., M.Kes
Asrar As, S.Kep
Haerani, S.ST, M.Keb



AKADEMI KEBIDANAN TAHIRAH AL BAETI KABUPATEN BULUKUMBA

AKREDITASI BAN-PT SK. NOMOR : 680/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/PT/IX/2020
AKREDITASI LAM-PTKes SK. NOMOR : 0848/LAM-PTKes/Akr/Dip/X/2016

Kampus :Jln. Abd.Azis No.70 B Bulukumba, Telp./Fax :0413-84859, web: <http://aktabe.ac.id> email:aktabe@gmail.com

KEPUTUSAN DIREKTUR AKADEMIKEBIDANAN TAHIRAH ALBAETI BULUKUMBA Nomor : 190.A.4122.SK.AKBID.TABE.V.2021

T E N T A N G

PEDOMAN PENILAIAN AKADEMIK PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN AKBID TAHIRAH AL BAETI BULUKUMBA

- Menimbang : a. Bahwa untuk memenuhi kegiatan akademik pada Program Studi DIII Kebidanan Akbid Tahirah Al Baeti Bulukumba perlu di Buat Pedoman Penilaian Akademik Program Studi D-III Kebidanan Akbid Tahirah Al Baeti Bulukumba
- b. Bahwa Pedoman Penilaian Akademik yang dimaksud pada huruf a di atas perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Direktur Akademi Kebidanan Tahirah Al Baeti Bulukumba
- Mengingat
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 No.74,Tambahan Lembaran Negara RI No.4301);
 2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara RI No. 158, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301;
 3. Undang-Undang Kesehatan nomor 36 tahun 2009
Peraturan Pemerintah RI No 04 tahun 2014
 4. Tentang PengelolaanPerguruanTinggi dan Penyelenggaraan PendidikanTinggi;
Peraturan Pemerintah Nomor. 19 Tahun 2005 Tentang
 5. Standar Nasional Pendidikan;
Peraturan Presiden RI nomor 8 tahun 2012 Tentang
 6. Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
Permenristekdikti No 44 Tahun 2015 Tentang Standar
 7. Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT);
Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor
 8. 73Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi;
Permenkes Nomor HK.02.02/menkes149/I/2010 tentang ijin
 9. dan penyelenggaraan praktik bidan yang menyatakan

bahwa bidan adalah seorang perempuan yang lulus dari pendidikan bidan dan telah teregistrasi;

- Memperhatikan :
1. Kurikulum Akademi Kebidanan Tahirah Al Baeti Bulukumba
 2. Standar Penilaian pembelajaran Akademi Kebidanan tahirah Al Baeti Bulukumba
 3. SK.Tim Penyusun Pedoman Penilaian Akademik Tahirah Al Baeti Bulukumba,

M E M U T U S K A N :
MENETAPKAN : KEPUTUSAN DIREKTUR AKADEMI KEBIDANAN TAHIRAH AL BAETI BULUKUMBA TENTANG PEDOMAN PENILAIAN AKADEMIK, PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN AKADEMI KEBIDANAN TAHIRAH ALBAETI BULUKUMBA

- KESATU : Pedoman Penilaian Akademik Program Studi DIII Kebidanan AkbidTahirah Al Baeti Bulukumba;
- KEDUA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila terdapat kekeliruan di dalam penetapannya maka akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya

DITETAPKAN DI : BULUKUMBA

PADA TANGGAL : 28 Mei 2021

DIREKTUR,



Hj. Andi Asriany.,SKM.,M.Kes

NIK. 41220908220948

TembusanKepadaYth :

1. *Ketua Yayasan Tahirah Al Baeti Bulukumba*
2. *Tim Penyusun Pedoman Penilaian Akademik*

KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah marilah kita panjatkan kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa atas segala karunia dan hidayahNya sehingga Akademi kebidanan Tahirah Al Baeti Bulukumba. Akademi kebidanan Tahirah Al Baeti Bulukumba (Aktabe) dapat diselesaikan.

Pedoman ini dibuat untuk dapat digunakan sebagai pedoman dalam memberikan penilaian pembelajaran guna memenuhi CPL di lingkungan Akademi kebidanan Tahirah Al Baeti Bulukumba. Pedoman ini memuat prinsip - prinsip penilaian, teknik dan instrumen penilaian, Penilaian Portofolio, Validasi Instrumen Penilaian, Mekanisme dan Prosedur Penilaian, Pelaksanaan Penilaian, Pelaporan Penilaian, Kelulusan Mahasiswa, serta mekanisme remedial.

Pedoman ini disusun dengan menyesuaikan dan mempertimbangkan peraturan-peraturan Kementerian Pendidikan Kebudayaan, Riset dan Teknologi, yang isinya mampu menggambarkan dan menguraikan hal-hal terkait penilaian akademik, yang harus diketahui dan menjadi pedoman bagi sivitas akademika Akademi kebidanan Tahirah Al Baeti Bulukumba..

Penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Tim Penyusun pedoman sehingga dapat tersusun dengan baik. Terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah memberi masukan dan telah membantu penyelesaian pedoman ini. Semoga pedoman ini bermanfaat bagi sivitas akademik Akademi kebidanan Tahirah Al Baeti Bulukumba.

Bulukumba Mei 2021

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Dasar Hukum.....	1
1.3 Tujuan.....	2
1.4 Sasaran.....	2
1.5 Ruang Lingkup	2
BAB II PENILAIAN PEMBELAJARAN	4
2.1 Prinsip Penilaian	4
2.2 Teknik dan Instrumen Penilaian	4
2.3 Penilaian Portofolio	8
2.4 Validasi Instrumen Penilaian	8
2.5 Mekanisme dan Prosedur Penilaian.....	9
2.6 Pelaksanaan Penilaian	10
2.7 Pelaporan Penilaian	10
2.8 Kelulusan Mahasiswa	12
BAB VI PENUTUP	34
DAFTAR PUSTAKA / REFERENSI	35

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembelajaran merupakan proses interaksi antara mahasiswa dengan dosen dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran menjadi kegiatan yang sangat penting dalam rangka pencapaian kompetensi mahasiswa agar dapat menghasilkan lulusan yang sesuai dengan profil lulusan.

Penilaian pembelajaran merupakan salah satu aspek penting dalam pembelajaran, karena ia menjadi tolak ukur pemenuhan capaian pembelajaran. Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta perubahan kebijakan pendidikan, aspek penilaian juga mengalami perubahan baik dari sisi prinsip, teknik dan instrumen, serta mekanisme.

Perubahan paradigma penilaian sebagaimana tertuang dalam permendikbud no 3 tahun 2020 dan pedoman kerangka kualifikasi nasional pendidikan menghendaki penilaian harus mempertimbangkan prinsip 1) edukatif, 2) otentik, 3) objektif, 4) akuntabel, dan 5) transparan, yang dilakukan secara terintegrasi untuk setiap mata kuliah. Karena itu, sejalan dengan visi Akademi kebidanan Tahirah Al Baeti Bulukumba. sebagai Akademi yang “Menghasilkan Tenaga ahli madya kebidanan yang kompeten, berbudi luhur, berdaya saing dalam kebidanan komunitas Secara Global dengan keunggulan pelayanan home care “, maka penetapan standar penilaian pembelajaran menjadi hal yang perlu dirumuskan.

1.2 Dasar Hukum

Dasar hukum penyusunan pedoman penilaian ini meliputi;

1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang
6. Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
7. Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era 4.0 untuk mendukung pembelajaran Kampus Merdeka - Merdeka Belajar, Dirjen Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

1.3 Tujuan

Tujuan penyusunan Pedoman Penilaian ini adalah sebagai berikut;

1. Menjadi acuan bagi pengelola dan dosen dalam melaksanakan penilaian proses dan hasil pembelajaran sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan dan Standar Pendidikan Tinggi.
2. Menjadi tolok ukur dalam perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pengawasan, penjaminan mutu dan evaluasi terhadap pembelajaran, khususnya pada aspek penilaian.

1.4 Sasaran

Sasaran pedoman ini meliputi;

1. Program studi, sebagai dasar dalam merumuskan kebijakan dan mengawal tercapainya standar mutu penilaian, monitoring dan evaluasi pembelajaran, dan pembinaan kompetensi dosen dalam penilaian pembelajaran
2. Dosen, sebagai tenaga pendidik yang akan menerapkan prinsip-prinsip dan teknik penilaian sesuai dengan standar mutu
3. Mahasiswa, sebagai peserta didik yang membutuhkan informasi terkait teknik penilaian, sekaligus sebagai pelanggan yang menerima layanan penilaian pembelajaran

1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup Pedoman ini meliputi seluruh aspek yang terkait dengan penilaian pembelajaran, prinsip - prinsip penilaian, teknik dan instrumen penilaian, Penilaian Portofolio, Validasi Instrumen Penilaian, Mekanisme dan Prosedur Penilaian, Pelaksanaan Penilaian, Pelaporan Penilaian, Kelulusan Mahasiswa, . Selain itu, pedoman ini juga mencakup mekanisme remedial

BAB II

PENILAIAN PEMBELAJARAN

Penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa mencakup prinsip penilaian; teknik dan instrumen penilaian; mekanisme dan prosedur penilaian; pelaksanaan penilaian; pelaporan penilaian; dan kelulusan mahasiswa.

Instrumen yang digunakan untuk penilaian proses dapat berupa rubrik dan untuk penilaian hasil dapat digunakan portofolio atau karya desain. Penilaian seyogyanya harus mampu menjangkau indikator-indikator penting terkait dengan kejujuran, disiplin, komunikasi, ketegasan (*decisiveness*) dan percaya diri (*confidence*) yang harus dimiliki oleh mahasiswa.

2.1 Prinsip Penilaian

Prinsip penilaian merupakan nilai – nilai baik yang harus dipraktekkan oleh Dosen melakukan penilaian proses dan hasil pembelajaran. Prinsip penilaian sebagaimana tertuang dalam SN Dikti meliputi:

1. Edukatif, yaitu penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu memperbaiki perencanaan, dan cara belajar, serta meraih capaian pembelajaran lulusan
2. Otentik, merupakan penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung
3. Objektif, merupakan penilaian yang didasarkan pada stándar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai
4. Akuntabel, merupakan penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa
5. Transparan, merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan

2.2 Teknik dan Instrumen Penilaian

1. Teknik Penilaian

Teknik penilaian dalam standar mutu penilaian meliputi observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket. Masing-masing teknik penilaian dijelaskan sebagai berikut:

a. Observasi.

Teknik observasi merupakan teknik yang menggunakan lembar observasi. Dengan teknik ini pendidik dapat mengamati dan menyusun laporan perilaku peserta didik berupa sikap spiritual dan sikap sosial. Lembar observasi sendiri terdiri dari lembar observasi tertutup dan lembar observasi terbuka. Lembar observasi tertutup merupakan instrumen yang digunakan dosen dalam menentukan butir-butir perilaku dan indikator-indikator yang akan diobservasi. Sementara lembar observasi terbuka adalah instrumen yang digunakan pendidik untuk mencatat perilaku peserta didik secara alami. Penilaian perilaku mahasiswa tidak hanya didasarkan pada hasil pengamatan langsung oleh Dosen melainkan mencatat informasi lain yang dianggap relevan dan valid dari berbagai sumber. Teknik ini tepat untuk melakukan penilaian sikap mahasiswa

b. Partisipasi

Penilaian partisipasi adalah penilaian yang dilakukan untuk mengukur tingkat partisipasi mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran. Teknik tepat untuk menilai keterampilan umum dan khusus, serta pengetahuan mahasiswa.

c. Unjuk kerja

Penilaian unjuk kerja merupakan bentuk penilaian yang meminta mahasiswa untuk mendemonstrasikan dan mengaplikasikan pengetahuan, keterampilan, dan sikap ke dalam berbagai tugas dengan kriteria yang diinginkan. Penilaian unjuk kerja dapat dilakukan dalam bentuk daftar cek (*check list*) atau skala penilaian (*rating scale*). Teknik tepat untuk menilai keterampilan umum dan khusus, serta pengetahuan mahasiswa.

d. Tes tertulis,

Penilaian pengetahuan menggunakan teknik tes tertulis merupakan penilaian yang menggunakan instrumen tes berupa soal dan jawaban berbentuk tulisan yang harus diselesaikan oleh peserta didik. Jawaban peserta didik dalam tes tertulis tidak harus berupa jawaban uraian melainkan dapat berupa pilihan ganda, benar-salah, dan menjodohkan. Teknik tepat untuk menilai pengetahuan, keterampilan umum dan khusus mahasiswa.

e. Tes lisan

Tes lisan adalah suatu bentuk tes yang menuntut respon dari mahasiswa dalam bentuk bahasa lisan. mahasiswa akan mengucapkan jawaban dengan kata-kata sendiri sesuai dengan pertanyaan ataupun perintah yang diberikan. Teknik tepat untuk menilai keterampilan umum dan khusus, serta pengetahuan mahasiswa.

f. Angket

Angket merupakan salah satu teknik untuk mengetahui sikap mahasiswa suatu objek, misalnya sikap mahasiswa terhadap isu lingkungan, keberagaman, korupsi, moderasi beragama, dan sebagainya. Teknik ini tepat untuk penilaian sikap mahasiswa.

Penilaian capaian pembelajaran dilakukan pada ranah sikap, pengetahuan dan keterampilan secara rinci dijelaskan sebagai berikut:

1. Penilaian ranah sikap dilakukan melalui observasi, penilaian diri, penilaian antar mahasiswa (mahasiswa menilai kinerja rekannya dalam satu bidang atau kelompok), dan penilaian aspek pribadi yang menekankan pada aspek beriman, berakhlak mulia, percaya diri, disiplin dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial, alam sekitar, serta dunia dan peradabannya.
2. Penilaian ranah pengetahuan melalui berbagai bentuk tes tulis dan tes lisan yang secara teknis dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung. Secara langsung maksudnya adalah dosen dan mahasiswa bertemu secara tatap muka saat penilaian, misalnya saat seminar, ujian Laporan tugas akhir, Sedangkan secara tidak langsung, misalnya menggunakan lembar-lembar soal ujian tulis.
3. Penilaian ranah keterampilan melalui penilaian kinerja yang dapat diselenggarakan melalui praktikum, praktek, simulasi, praktek lapangan, dan lainnya yang memungkinkan mahasiswa untuk dapat meningkatkan kemampuan keterampilannya.
4. Hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan.

Kaitan antara aspek penilaian, teknik, dan instrument dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.1 Teknik dan Instrumen Penilaian

Penilaian	Teknik	Instrumen
Sikap	Observasi/angket	1. Rubrik untuk penilaian proses dan / atau
Keterampilan Umum	Observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, & tes lisan	
Keterampilan Khusus		

Pengetahuan		2. Portofolio atau karya desain untuk penilaian hasil
Hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan.		

Catatan:

- Secara umum, kata instrumen juga merujuk adalah alat yang digunakan untuk melakukan penilaian atau evaluasi, instrumen penilaian dapat berupa tes, non tes, observasi sistematis dan non-sistematis.
- Rubrik merupakan panduan atau pedoman penilaian yang menggambarkan kriteria yang diinginkan dalam menilai atau memberi tingkatan dari hasil kinerja belajar mahasiswa. Rubrik terdiri dari dimensi atau aspek yang dinilai dan kriteria kemampuan hasil belajar mahasiswa ataupun indikator capaian belajar mahasiswa. Pada buku panduan ini dijelaskan tentang rubrik analitik, rubrik holistik, dan rubrik skala persepsi.
- Tujuan penilaian menggunakan rubrik adalah memperjelas dimensi atau aspek dan tingkatan penilaian dari capaian pembelajaran mahasiswa. Selain itu rubrik diharapkan dapat menjadi pendorong atau motivator bagi mahasiswa untuk mencapai capaian pembelajarannya.
- Rubrik dapat bersifat menyeluruh atau berlaku umum dan dapat juga bersifat khusus atau hanya berlaku untuk suatu topik tertentu. Rubrik yang bersifat menyeluruh dapat disajikan dalam bentuk *holistic rubric*.

Ada 3 macam rubrik yang disajikan sebagai contoh pada buku ini, yakni:

- 1) Rubrik holistik adalah pedoman penilaian untuk menilai berdasarkan kesan keseluruhan atau kombinasi semua kriteria. Contoh rubrik holistik dapat dilihat pada Tabel terlampir
- 2) Rubrik analitik adalah pedoman penilaian yang memiliki tingkatan kriteria penilaian yang dideskripsikan dan diberikan skala penilaian atau skor penilaian. Contoh rubrik analitik terlampir.
- 3) Rubrik skala persepsi adalah pedoman penilaian yang memiliki tingkatan kriteria penilaian yang tidak dideskripsikan, namun tetap diberikan skala penilaian atau skor penilaian. Contoh rubrik skala persepsi terlampir

Beberapa manfaat penilaian menggunakan rubrik adalah sebagai berikut:

- 1) Rubrik dapat menjadi pedoman penilaian yang objektif dan konsisten dengan kriteria yang jelas;
- 2) Rubrik dapat memberikan informasi bobot penilaian pada tiap tingkatan kemampuan mahasiswa;
- 3) Rubrik dapat memotivasi mahasiswa untuk belajar lebih aktif;
- 4) Mahasiswa dapat menggunakan rubrik untuk mengukur capaian kemampuannya sendiri atau kelompok belajarnya;
- 5) Mahasiswa mendapatkan umpan balik yang cepat dan akurat;
- 6) Rubrik dapat digunakan sebagai instrumen untuk refleksi yang efektif tentang proses pembelajaran yang telah berlangsung;
- 7) Sebagai pedoman dalam proses belajar maupun penilaian hasil belajar mahasiswa

2.3 Penilaian Portofolio

Penilaian portofolio merupakan penilaian berkelanjutan yang didasarkan pada kumpulan informasi yang menunjukkan perkembangan capaian belajar mahasiswa dalam satu periode tertentu. Informasi tersebut dapat berupa karya mahasiswa dari proses pembelajaran yang dianggap terbaik atau karya mahasiswa yang menunjukkan perkembangan kemampuannya untuk mencapai capaian pembelajaran.

Macam penilaian portofolio yang disajikan dalam buku ini adalah sebagai berikut:

- (1) Portofolio perkembangan, berisi koleksi hasil-hasil karya mahasiswa yang menunjukkan kemajuan pencapaian kemampuannya sesuai dengan tahapan belajar yang telah dijalani, seperti *logbook*/ catatan harian mahasiswa pada kegiatan praktik klinik dan magang, serta *logbook*/ catatan target kompetensi yang telah dicapai mahasiswa.
- (2) Portofolio pameran (*showcase*) berisi hasil-hasil karya mahasiswa yang menunjukkan hasil kinerja belajar terbaiknya. Seperti laporan kasus dalam manajemen asuhan kebidanan yang telah selesai selama praktik klinik, Dokumentasi Penyuluhan Masyarakat (Komunitas), Dokumentasi Magang.
- (3) Portofolio komprehensif, berisi hasil-hasil karya mahasiswa secara keseluruhan selama proses pembelajaran, seperti Laporan kasus komprehensif (*Continuity of Care*)

2.4 Validasi Instrumen Penilaian

Instrumen penilaian yang digunakan untuk mengukur ketercapaian pembelajaran

diharuskan menggunakan instrumen yang sudah divalidasi, atau mengutip instrumen yang dikembangkan oleh ahli, atau dikembangkan oleh dosen yang bersangkutan. Dalam sistem penilaian di Akademi kebidanan Tahirah Al Baeti Bulukumba, soal ujian disyaratkan untuk divalidasi oleh Tim dosen pengampu mata kuliah, validasi meliputi dua aspek utama:

- Isi (*content*), yaitu ketepatan soal ujian dengan materi dan capaian pembelajaran yang dinyatakan dalam RPS
- Muka (*Face*), yaitu keabsahan susunan kalimat atau kata-kata yang digunakan dalam soal/pertanyaan/ Pernyataan sehingga jelas pengertiannya dan tidak menimbulkan salah tafsir.

2.5 Mekanisme dan Prosedur Penilaian

1) Mekanisme Penilaian

Mekanisme penilaian terkait dengan perencanaan dan penyepakatan penilaian, pelaksanaan penilaian, umpan balik, dokumentasi penilaian dan penyerahan nilai akhir yang dilakukan dengan alur sesuai pada Gambar 1.



Gambar 2.1 Mekanisme Penilaian

2) Prosedur Penilaian

Prosedur penilaian mencakup tahap:

a. Tahap Perencanaan Penilaian (Bertahap/ penilaian ulang)

Dosen menyusun rencana penilaian sebelum perkuliahan dimulai yang mencakup penetapan CPMK yang akan diukur, teknik dan instrumen penilaian, kriteria keberhasilan, bobot setiap komponen penilaian, serta jadwal pelaksanaan penilaian. Seluruh informasi tersebut dicantumkan dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan disampaikan kepada mahasiswa pada awal perkuliahan.

1) Penilaian dirancang secara bertahap (*assessment for learning*) untuk menilai perkembangan kompetensi mahasiswa yang dipantau secara berkesinambungan melalui :

- Tugas, kuis (Penilaian Formatif), yang diberikan secara rutin mingguan/bulanan
- Praktikum, Laboratorium Kampus (Penilaian Formatif): Dilakukan langsung saat jadwal kuliah praktikum berlangsung untuk menilai keterampilan (*skill*) dan pengisian buku log/laporan.
- Ujian tengah semester (Penilaian Sumatif) dilaksanakan pada pertengahan semester minggu ke-8
- Ujian akhir semester (Penilaian Sumatif) dilaksanakan pada akhir semester/ minggu ke-16
- OSCA, dilakukan khusus pada akhir semester tertentu (pada semester, II, IV, V dan VI) sebagai syarat wajib penentu kelayakan sebelum mahasiswa diizinkan melakukan praktik klinik langsung ke pasien
- praktik klinik kebidanan, dilakukan saat mahasiswa memasuki masa praktik di Rumah Sakit dan Puskesmas.

Nilai sumatif mahasiswa dicapai pada akhir periode pembelajaran (seperti akhir unit, setengah semester, atau akhir semester) melalui

Waktu Pencapaian Nilai Sumatif :

- Tengah Semester: Diambil pada minggu kedelapan atau pertengahan masa kuliah.
- Akhir Semester: Diukur lewat Ujian Akhir Semester (UAS) pada minggu ke-16 sebagai penentu nilai akhir

Nilai Sumatif dapat dicapai dengan cara :

- Ujian Tertulis: Tes pilihan ganda atau esai di kelas.
- Tugas Proyek: Pembuatan karya atau laporan akhir.
- Presentasi dan Praktik: Unjuk kerja langsung di depan penguji.
- Akumulasi Nilai: Gabungan porsi nilai tugas, UTS, dan UAS ,Nilai praktikum pada mata kuliah tertentu

2). Perencanaan penilaian ulang (Remedial)

Dosen memberikan kesempatan penilaian ulang (remedial) sesuai ketentuan akademik, kepada mahasiswa yang belum mencapai ketuntasan CPMK atau kompetensi yang dipersyaratkan, Penilaian ulang dapat dilakukan melalui :

- Pembelajaran perbaikan,
- Ujian ulang,
- Tugas tambahan,
- Praktik ulang di laboratorium, atau
- Evaluasi ulang keterampilan klinik,

Sehingga mahasiswa memiliki kesempatan untuk mencapai standar kompetensi yang ditetapkan tanpa mengurangi kualitas capaian pembelajaran

Prosedure Remedial dapat dilihat pada gambar 2 dibawah ini :



b. Tahap kegiatan pemberian tugas atau soal,

Selama proses pembelajaran, dosen melaksanakan penilaian melalui berbagai metode sesuai karakteristik mata kuliah, seperti penugasan individu atau kelompok, kuis, ujian tertulis, studi kasus, presentasi, Objective Structured Clinical Assessment (OSCA), praktikum laboratorium.

c. Tahap Observasi kinerja,

Pada mata kuliah keterampilan dan praktik klinik, dosen, instruktur laboratorium, atau preceptor melakukan observasi terhadap kinerja mahasiswa menggunakan rubrik atau checklist yang terstandar. Aspek yang dinilai meliputi pengetahuan, keterampilan, sikap profesional, komunikasi, keselamatan pasien, serta kepatuhan terhadap standar Operasional prosedur (SOP) pelayanan kebidanan.

d. Tahap pengembalian hasil observasi

Hasil penilaian observasi dikembalikan kepada mahasiswa disertai umpan balik yang konstruktif agar mahasiswa mengetahui tingkat pencapaian kompetensinya, memahami kekurangan yang masih perlu diperbaiki, serta memperoleh arahan untuk meningkatkan hasil belajar. Mahasiswa yang belum mencapai standar ketuntasan diberikan kesempatan mengikuti program remedial sesuai ketentuan Program Studi

e. Tahap pemberian nilai akhir.

proses akumulasi nilai, dan konversi seluruh komponen penilaian selama satu semester menjadi satu nilai final resmi (berupa huruf dan angka mutu) untuk menentukan kelulusan mata kuliah.

2.6. Pelaksanaan Penilaian

Pelaksanaan penilaian dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran dan dapat dilakukan oleh:

- 1) dosen pengampu atau tim dosen pengampu;
- 2) dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan pemangku kepentingan yang relevan (Preceptor Mentor Lahan)

2.7. Pelaporan Penilaian

Berikut adalah mekanisme pelaporan penilaian:

1. Pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah yang dinyatakan dalam kisaran seperti pada Tabel 2.2

Tabel 2.2 Kategori Penilaian

Rentang Nilai Angka	Nilai Huruf	Bobot Nilai	Kriteria
80 – 100	A	4	Sangat Baik
70 – 79	B	3	Baik
60 – 69	C	2	Cukup
55 – 59	D	1	Kurang
0 – 54	E	0	Tidak Lulus

2. Penilaian dapat menggunakan huruf antara dan angka antara untuk nilai pada kisaran 0 (nol) sampai 4 (empat).
3. Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan di tiap semester dinyatakan dengan indeks prestasi semester (IPS):

$$IPS = \frac{\sum_{i=1}^n (\text{Nilai angka} \times \text{Besarnya sks MK})}{\sum_{i=1}^n (\text{Besarnya sks MK yang telah ditempuh selama 1 semester})}$$

4. Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan pada akhir program studi dinyatakan dengan indeks prestasi kumulatif (IPK):

$$IPK = \frac{\sum_{i=1}^n (\text{Nilai angka} \times \text{Besarnya sks MK})}{\sum_{i=1}^n (\text{Besarnya sks MK yang telah ditempuh pada akhir program})}$$

Mahasiswa berprestasi akademik tinggi adalah mahasiswa yang mempunyai indeks prestasi semester (IPS) lebih besar dari 3,50 (tiga koma lima nol) dan memenuhi etika akademik.

Penilaian di Akademi kebidanan Tahirah Al Baeti Bulukumba, menggunakan empat kategori utama yaitu; Tugas, Ujian Tengah Semester (UTS), Ujian Akhir Semester (UAS), dan Partisipasi. Bobot persen dari masing-masing kategori disesuaikan dengan tingkat kesulitan dan atau bobot masing-masing dalam mencapai capaian pembelajaran Mata Kuliah. Masing-masing kategori dijelaskan sebagai berikut:

- a. Tugas. Tugas yang dimaksud meliputi tugas terstruktur dan tugas mandiri. Nilai tugas merupakan akumulasi dari nilai tugas-tugas terstruktur dan tugas-tugas

mandiri yang dikerjakan oleh mahasiswa. Kategori ini memiliki bobot yang lebih besar dari kategori-kategori lainnya, dapat mencapai 30 %

b. Ujian Tengah Semester (UTS). UTS merupakan pengukuran hasil pembelajaran dalam kurun waktu 7 minggu perkuliahan. Persentase bobot UAS berkisar 30%

c. Ujian Akhir Semester (UAS). UAS merupakan pengukuran hasil pembelajaran selama kurun waktu satu semester. Nilai UAS diperoleh dari akumulasi hasil penilaian terhadap pencapaian pembelajaran selama satu semester, khususnya dalam bentuk tes. Persentase bobotnya dapat mencapai 40%

2.8. Partisipasi, berfokus pada evaluasi keterlibatan aktif mahasiswa, baik dalam perkuliahan teori di kelas, praktik laboratorium, maupun Praktik Kerja Lapangan (PKL) / Praktik Klinik kebidanan(PKK).

2.9. Kelulusan Mahasiswa

Predikat kelulusan mahasiswa telah diatur pada SN-Dikti seperti pada gambar tabel 3 berikut:

Tabel 2.3 Predikat Kelulusan Mahasiswa

Program	IPK	Predikat Lulusan
DIII Kebidanan	2,75 - 3,00	Memuaskan
	3,01 – 3,50	Sangat Memuaskan
	$\geq 3,51$	Pujian

Mahasiswa yang dinyatakan lulus berhak memperoleh ijazah, gelar ahli madya kebidanan (Amd.Keb).

BAB VI

PENUTUP

Demikian Pedoman Penilaian Akademik ini dibuat sebagai petunjuk teknik bagi Prodi, Dosen, Mahasiswa dalam proses penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa. Komitmen melaksanakan Pedoman secara konsisten oleh pihak terkait menjadi prasyarat guna memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Standar Perguruan pada bidang penilaian. Pedoman ini sifatnya fleksibel dan mengikuti perkembangan keilmuan dan standar penelitian, karena itu standar ini akan terus dilakukan monitoring dan evaluasi efektifitasnya untuk dilakukan perbaikan dan peningkatan mutu.

Akhirnya, terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah berpartisipasi aktif dalam perumusan pedoman ini, semoga kontribusi mereka menjadi amal ibadah, amin